

HUBUNGAN PRAKTIK LAPANGAN INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

*(Relationship Of Experience Of Industrial Field Practices With Work Readiness Of
Graduates Of Family Welfare Education Study Program)*

Nadiatul Fadhilah¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research basically wants to find answers to problems regarding the relationship of information to the world of work, student competencies and job readiness. This study aims to determine whether there is a significant relationship between experience in industrial practice and job readiness for graduates of the Family Welfare Education Study Program. This type of research is quantitative research with a correlation approach. The population of this study were students who graduated from the Family Welfare Education Study Program in 2015 totaling 106 students consisting of 68 students who graduated from Catering and 38 students who graduated from Fashion Design. The sampling technique used the Proportional Random Sampling method with a total of 51 students consisting of 33 students who graduated from Catering and 18 students who graduated from Fashion Design. The data collection technique uses a questionnaire (questionnaire) that has been tested for validity and reliability. To find out the relationship between Industrial Practice Experience and Work Readiness of Graduates of the Family Welfare Education Study Program using the Product Moment Correlation technique. The results of the study conclude that there is a positive and significant relationship between Industrial Field Practice Experience and Work Readiness of Graduates of the Family Welfare Education Study Program with a positive correlation coefficient of 0.457 and significant $0.001 < 0.05$, then H_a is accepted.

Keywords: Industrial Field Practice, Work Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini pada dasarnya ingin mencari jawaban masalah tentang hubungan informasi dunia kerja, kompetensi mahasiswa dengan kesiapan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik lapangan industri dengan kesiapan kerja lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2015 berjumlah 106 mahasiswa terdiri dari 68 mahasiswa lulusan Tata Boga dan 38 mahasiswa lulusan Tata Busana. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Proporsional Random Sampling berjumlah 51 mahasiswa terdiri dari 33 mahasiswa lulusan Tata Boga dan 18 mahasiswa lulusan Tata Busana. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui hubungan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri Dengan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu 0,457 dan signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima.

Kata Kunci : Praktik Lapangan Industri, Kesiapan Kerja

How to Cite: Nadiatul Fadhilah¹, Asmar Yulastri². 2021. Relationship of experience of industrial field practices with work readiness of graduates of family welfare education study program. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 2 (3): pp. 251-254, DOI: 10.2403/80sr111.00



PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga yang belum memiliki kompetensi untuk bekerja dikarenakan saat melaksanakan Praktik Lapangan Industri tidak memanfaatkan dengan baik dan kebanyakan mahasiswa menganggap PLI hanya sebagai tugas bukan tanggung jawab. Dunia kerja pada saat ini sangat memerlukan kesiapan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Mahasiswa diharapkan untuk memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang tertentu. Alternatif pelaksanaan pembelajaran untuk menunjang Kesiapan Kerja adalah memadukan pembelajaran secara teori dengan penguasaan program keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang dikuasai. Salah satu inovasi pola pendidikan tersebut adalah diadakannya Praktik Lapangan Industri. Praktik lapangan industri yang terus berkembang diharapkan kemampuan mahasiswa dalam menyerap teori untuk dipraktikkan dalam dunia kerja semakin baik. Kegiatan Praktik Lapangan Industri (PLI) ini merupakan salah satu cara untuk pembauran ilmu antara pengetahuan yang dipelajari di Perguruan Tinggi dan Praktik di Lapangan Industri. Pedoman PLI (2012) "Pencapaian tujuan PLI pada akhirnya mengacu pembentukan profesionalisme dalam bidang keteknikan/kejuruan, yang mencakup wawasan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki seorang guru maupun teknisi."

Haryadi (2005) mengemukakan bahwa tujuan dari kegiatan Praktik industri adalah agar mahasiswa dapat memiliki wawasan, kemampuan dasar untuk bekerja dan menyesuaikan diri dengan keadaan di dunia kerja. Program Praktik Industri diharapkan dapat menjadi sarana mencocokkan dan mengkaitkan (Link and Macth) antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam hal pelatihan tenaga kerja dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten. Lulusan sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan salah satu akibat belum memiliki Kesiapan Kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa belum siapnya mereka memasuki dunia kerja karena belum adanya kepuasan kerja dan belum adanya tujuan yang jelas saat sudah bekerja. Hal tersebut menunjukkan belum siapnya mereka menghadapi dunia kerja sebagai tenaga kerja yang profesional.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan pengalaman Praktik lapangan industri dengan kesiapan kerja lulusan program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu, (Suharsimi Arikunto 2013). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021, sampel dalam penelitian ini adalah lulusan prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2015 konsentrasi tata boga dan tata busana sebanyak 51 mahasiswa. Sampel ini diambil menggunakan teknik *propotional random sampling*. *Propositional random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada setiap unit sampling yang merupakan bagian terkecil untuk menentukan besar sampel (Riduwan, 2006). Data hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Industri dan Kesiapan Kerja diambil dari data penyebaran angket kepada mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga tahun masuk 2015. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Momen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data angket yang terdiri dari 36 butir angket Pengalaman Praktik Industri dan 35 butir angket Kesiapan Kerja. Berikut ini akan disajikan pendeskripsian data sebagai berikut :

Berdasarkan data distribusi frekuensi diketahui bahwa Pengalaman Praktik Lapangan Industri mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP masuk dalam kategori baik dengan jumlah mahasiswa 33 orang dan persentasi 98%. Disimpulkan bahwa hasil Pengalaman Praktik Lapangan Industri ini berada pada rentan nilai 61-80 .

Berdasarkan data distribusi frekuensi diketahui bahwa kesiapan kerja mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP masuk dalam kategori baik dengan jumlah 18 mahasiswa dan persentase 92%. Disimpulkan bahwa kesiapan kerja lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga berada pada rentan nilai 61-80.

Pengujian hipotesis penelitian pada variabel Pengalaman Praktik Lapangan Industri dan variabel Kesiapan Kerja berdasarkan perumusan hipotesis adalah :

Ho : Praktik Lapangan Industri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada pada alumni Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Universitas Negeri Padang.

H1 : Praktik Lapangan Industri memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada pada alumni Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Universitas Negeri Padang

Hasil uji korelasi antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan kesiapan kerja mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP akan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Korelasi Hasil Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan kesiapan kerja

	Kesiapan Kerja
Koefisien Korelasi	0,457
Significance	0,001 < 0,05
N	51

Berdasarkan tabel korelasi Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan kesiapan kerja dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,457 dan *significance* sebesar 0,001 < 0,05 maka H_a diterima atau hasil pengujian positif dan signifikan.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan kontribusi yang berarti, dimana Praktik Lapangan Industri memiliki hubungan dengan Kesiapan Kerja alumni Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dengan besaran pengaruhnya sebesar 20,9%. Hasil Pengalaman Praktik Lapangan Industri mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat dikatakan dengan kategori baik. Hal ini didapat dari hasil perhitungan pada klasifikasi variabel Praktik Lapangan Industri menunjukkan bahwa Lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan persentasi 98 % dengan rentang nilai 61-80. Hasil Kesiapan Kerja mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat dikatakan dengan kategori baik. Hal ini didapat dari hasil perhitungan pada klasifikasi variabel Kesiapan Kerja dengan persentase 92 % dengan rentang nilai 61-80.

Hal yang diperoleh saat mahasiswa melaksanakan program lapangan industri adalah mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan kerja, keterampilan kerja, mengenal lingkungan baru dan memiliki sikap kerja. Praktik Lapangan Industri nantinya akan membuat tumbuhnya Kesiapan Kerja yang maksimal. Berikut merupakan ciri ciri mahasiswa yang memiliki Kesiapan Kerja yaitu memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, memiliki sikap kritis, mampu mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, bertanggung jawab, mempunyai keinginan untuk maju, mengikuti sesuai bidang keahlian dan bisa bekerjasama dengan orang lain.

Hasil akhir dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja alumni Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel adalah sebesar 0,457 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dapat diartikan bahwa H_a diterima. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal dari penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Praktik Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja mahasiswa lulusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan hasil belajar Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan dengan Minat Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UNP untuk Menjadi Guru adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pengalaman Praktik Lapangan Industri mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat dikatakan dengan kategori baik dengan persentasi 98 % dengan rentang nilai 61-80.
2. Hasil Kesiapan Kerja mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dapat dikatakan dengan kategori baik dengan persentase 92 % dengan rentang nilai 61-80
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dengan Kesiapan Kerja alumni Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Hal ini di dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel adalah sebesar 0,457 dengan koefisien korelasi yang bersifat positif dan nilai signifikan 0,001 < 0,05 dapat diartikan bahwa H_a diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'aalaamiin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih belum sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat kesungguhan serta bantuan dan bimbingan dari Ibu Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal maka penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik

DAFTAR REFERENSI

- A. Muri Yusuf. (2002). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta : prenadamedia group.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deas Bella Rosara, Harini, Jonet Ariyanto Nugroho. 2018. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1 (2018).
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Sugiyono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.